

Lampiran 2

PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : KAMELIA AGUSTININGSIH

Intansi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Kemampuan Anak Usia Pra sekolah Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Terapi Bermain Plastisin”**

Beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan, meliputi :

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan anak usia pra sekolah sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain plastisin
2. Manfaat yang diharapkan oleh penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan dalam memberikan terapi bermain plastisin untuk melatih perkembangan motorik halus anak usia pra sekolah
3. Penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang merugikan pada anak usia prechool
4. Responden subjek penelitian ini bersifat sukarela tidak ada paksaan,dan apabila menolak tidak ada sanksi apapun.
5. Observasi akan dilakukan 3kali pertemuan dengan waktu 25-40 menit. Sesuai kesepakatan yang telah dibuat oleh peneliti dan responden, jika ditemukan kurang informasimaka akan dilakukan tambahan waktu observasi dengan ketentuan yang telah disepakati bersama responden.

6. Selama penelitian dilakukan untuk kelancaran pengumpulan data, peneliti menggunakan alat bantu observasi dan dokumentasi.
7. Semua catatan yang berhubungan dengan penelitian akan dirahasiakan.
8. Subjek penelitian berhak mengajukan keberatan jika peneliti terdapat hal-hal yang tidak berkenan dan selanjutnya akan dicari penyelesaiannya.

Malang,..... 2021

Peneliti

Kamelia Agustiniingsih

Lampiran 3

INFORMED CONSENT

(Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Setelah mendapat keterangan secukupnya dan mengetahui manfaat penelitian yang berjudul **“Kemampuan Motorik Halu Anak Usia Prechool sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain plastisin”** saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan (Bersedia / Tidak Bersedia)* menjadi subjek dalam penelitian. Apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan atau ancaman dari pihak manapun. Malang, 2021

Peneliti

Responden

Kamelia

(.....)

AgustinarsihP17210184121

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 4

Lembar SOP Terapi Bermain Plastisin

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI BERMAIN PLASTISIN Menurut Adiana 2011	
Pengertian	<p>Terapi bermain merupakan usaha mengubah tingkah laku bermasalah, dengan menempatkan anak dalam situasi bermain. Biasanya ada ruangan khusus yang telah diatur sedemikian rupa sehingga anak bisa merasa lebih santai dan dapat mengekspresikan segala perasaan dengan bebas. Dengan cara ini dapat diketahui permasalahan anak dan bagaimana mengatasinya (Adriana, 2011)</p>
Tujuan	<p>Tujuan bermain pada anak usia prasekolah menurut Adriana (2011) adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mengembangkan kemampuan menyamakan dan membedakan,2. mengembangkan kemampuan berbahasa,3. mengembangkan pengertian tentang berhitung (menambah dan mengurangi),4. merangsang daya imajinasi dengan berbagai cara bermain pura-pura (sandiwara),

	<p>5. membedakan benda-benda dengan perabaan, menumbuhkan sportivitas, mengembangkan kepercayaan diri,</p> <p>6. mengembangkan kreativitas, mengembangkan koordinasi motoric</p>
Petugas	Peneliti
Persiapan pasien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dan keluarga diberitahu tujuan bermain plastisin 2. Melakukan kontrak waktu
Peralatan	Plastisin
Prosedur n	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Pra Interaksi (2 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan kontrak waktu b. Mengecek kesiapan anak c. Menyiapkan alat 2. Tahap Orientasi (5 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam kepada responden dan menyapa nama pasien b. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan c. Menanyakan persetujuan dan kesiapan responden sebelum kegiatan dilakukan 3. Tahap Kerja (25 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi petunjuk pada anak cara bermain plastisin

	<p>b.Mempersilahkan anak untuk melakukan permainan sendiri atau dibantu</p> <p>c.Memotivasi keterlibatan klien dan keluarga</p> <p>d.Memberi pujian pada anak bila dapat melakukan</p> <p>e.Mengobservasi emosi, hubungan inter-personal,psikomotor anak saat bermain</p> <p>h. Meminta anak menceritakan apa yang dilakukan/dibuatnya</p> <p>i. .Menanyakan perasaan anak setelah bermain plastisin</p> <p>j. Menanyakan perasaan dan pendapat keluarga tentang permainan</p> <p>4. Tahap Terminasi (3menit)</p> <p>a. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan</p> <p>b. .Berpamitan dengan pasien.c.Membereskan dan kembalikan alat ke tempat semula</p> <p>c. Mencuci tangane.Mencatat respon pasien serta keluarga kegiatan dalam lembar catatan keperawatan dan kesimpulan hasil bermain meliputi emosional, hubungan inter-personal, psikomotor dan anjuran untuk anak dan keluarga</p>
--	---

Lampiran 5

Contoh Bentuk – Bentuk Plastisin





Lampiran 6

Lembar Pedoman Observasi Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Dalam Melatih Motorik Halus Anak Usia Pra sekolah

Tanggal observasi:

A. Identitas Responden

Nama Ibu :

Umur :

Pendidikan :

Nama Anak :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Observasi penelitian1,

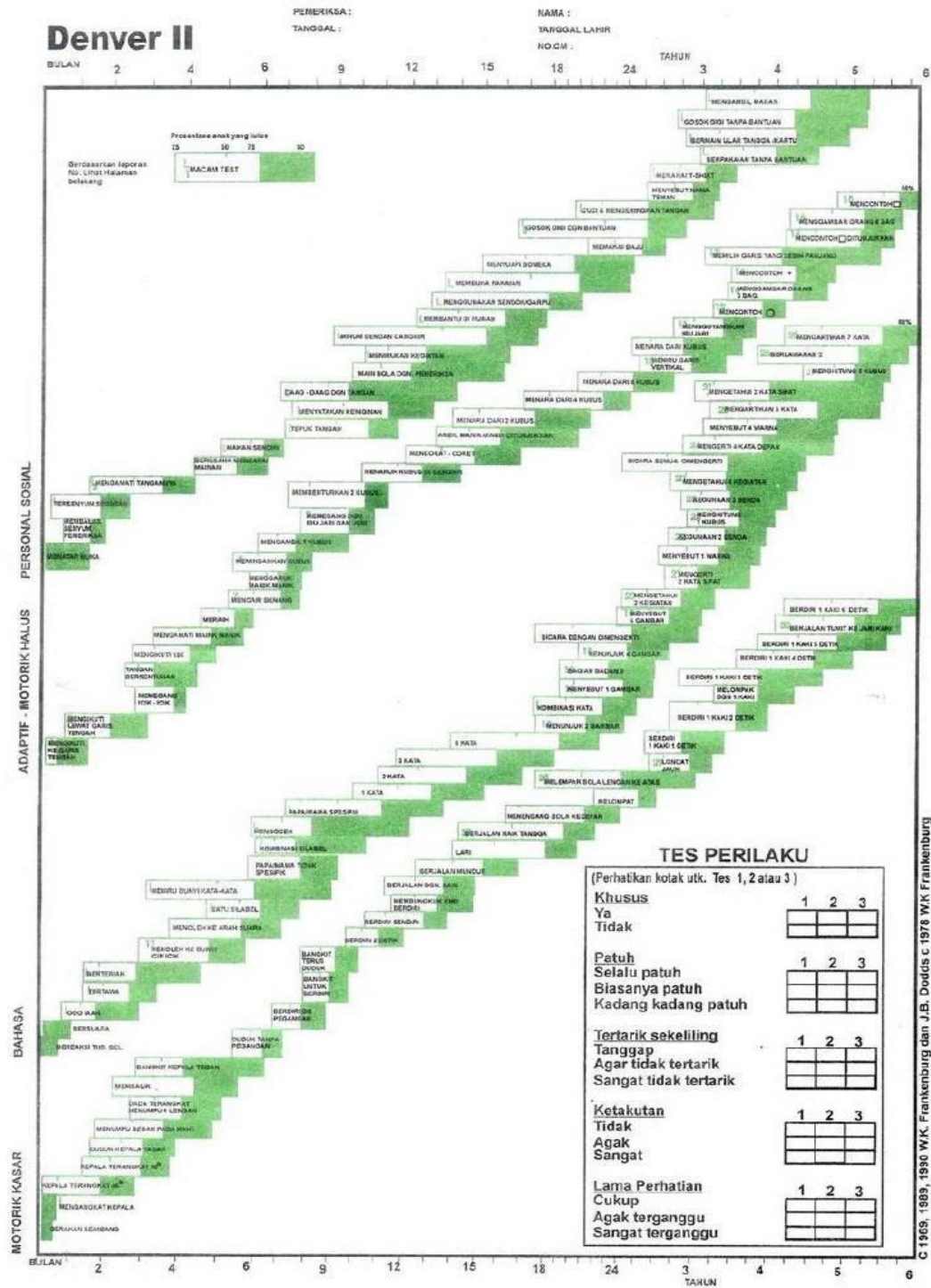
No	Indikator	Sebelum dilakukan Terapi bermain Plastisin		Sesudah dilakukan Terapi bermain plastisin	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Gerakan Jari jemari				
	1. Kaku 2. Sedang 3. Lentur dan Kuat				

2.	Menarik Garis				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat mengikuti garis 2. Mampu mengikuti garis tetapi keluar pada pola 3. Mampu mengikuti garis dan rapi 				
3.	Membentuk Benda				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu membuat objek dari bahan plastisin 2. Dapat membuat objek dengan bahan plastisin tetapi belum sesuai 3. Dapat membuat objek dengan baik 				
4.	Koordinasi Mata dan Tangan				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum dapat membuat objek dari contoh yang diberikan 2. Anak dapat membuat objek dengan bantuan 3. Anak dapat membuat objek dengan contoh 				

5.	1. Anak mampu menyusun 4 balok				
6.	dengan baik Anak mampu membuat				
7.	3 bagian tubuh Anak mampu				

Lampiran 7

Lembar Pedoman DDST (*Denver Developmental Screening Test*)



Lampiran 8

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR, DENVER DEVELOPMENT
 SCREENING TEST (DDST),**

A. Tahap Pelaksanaan:

1. Jelaskan prosedur pada anak dan keluarga.
2. Informasikan pada keluarga orangtua bahwa hasil akan dijelaskan setelah kegiatan selesai
3. Lakukan tes sebagai permainan dan dorongan untuk berpartisipasi.
4. Lakukan tes dengan cepat dan tampilkan hanya satu permainan secara berurutan.

B. Cara Memulai Pengkajian:

1. Buatlah garis lurus dari atas sampai bawah sesuai usia anak pada lembar DDST-R atau denver II.
2. Ujilah semua item dengan cara :
 - a. Pertama pada tiap sector uji tiga item yang berada disebelah kiri garis umur tanpa menyentuh garis usia.
 - b. Kedua uji item yang berpotong pada garis usia.
 - c. Ketiga uji item sebelah kanan garis usia tanpa menyentuh garis usia.
3. Tandai item penilaian:
 - a. O = F (Fail/Gagal)
 - b. M = R (Refusal/Menolak)
 - c. V = P (Pass/Lewat)
 - d. No= No Opportunity

Gagal (F):

- 1) Apabila anak tidak dapat melakukan uji coba dengan baik.

2) Ibu atau pengasuh member laporan bahwa anak tidak dapat melakukan tugas dengan baik.

Menolak (R):

Anak menolak untuk melakukan uji coba (factor sesaat: lelah, menangis, sakit, ngatuk, dll)

Lewat (P):

1) Apabila anak dapat melakukan uji coba dengan baik.

2) Ibu atau pengasuh memberikan laporan tepat atau dapat dipercaya bahwa anak dapat melakukan dengan baik.

No Opportunity:

1). Apabila anak tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan uji coba karena ada hambatan.

4. Interpretasi Penilaian :

a. Advanced:

1) Apabila anak dapat melaksanakan tugas pada item disebelah kanan garis umur.

2) Lulus kurang dari 25% anak yang lebih tua dari usia tersebut.

b. Normal:

1) .Apabila anak gagal atau menolak tugas pada item sebelah kanan garis umur.

2) Apabila anak lulus, gagal atau menolak tugas pada item dimana garis umur berada di antara 75% sampai 95% (warna putih).

C. Caution:

1) Apabila anak gagal atau menolak tugas pada item dimana garis umur berada diantara 75% sampai 90% (warna hijau).

D. Delay:

1) Apabila anak gagal atau menolak tugas pada item yang berada disebelah kiri garis umur.

2) Delay menjadi perhatian, penolakan pada satu item dapat menjadi alasan delay.

5. Intepretasi Hasil Test (4 Sektor) :

a. Normal:

1) Bila tidak ada delay.

2) Paling banyak satu caution .

3) Lakukan ulangan pemeriksaan berikutnya.

b. Suspect:

1) Bila didapatkan 2 atau lebih caution atau bila didapatkan satu atau lebih delay.

2) Lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu untuk menghilangkan factor sesaat (takut, sakit, lelah, tidak nyaman).

c. Untestable

1) Bila ada skor menolak satu atau lebih item sebelah kiri garis umur.

2) Menolak satu item pada area 75%-90% (warna hijau pada garis umur).

Lampiran 9

Contoh – Contoh Hasil Bermain Plastisin

Subjek 1 (An.A)



Subjek 2 (An.D)





Lampiran 10



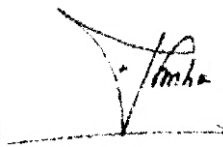


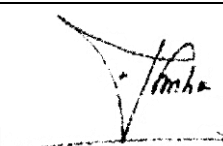
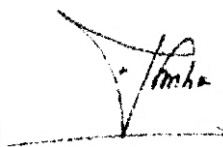

LEMBAR BIMBINGAN KTI

Nama mahasiswa : Kamelia Agustiniingsih

NIM : P17210184121

Nama pembimbing : Maria Diah C. T., S.Kep., Ns,
M.Kep., Sp.KMB

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	30/09/2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari jurnal atau literature minimal 5 jurnal 2. Mencari Buku terkait topic bahasan 	
2.	19/10/2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lanjut mengerjakan BAB 1 	
3.	07/11/2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah teori perkembangan anak usia pra sekolah 2. Menambahkan skala angka kejadian 3. Menambahkan upaya yang dapat dilakukan sesuai teori 	
4.	5/1/2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi bab 1 menambahkan studi pendahuluan 2. Menambahkan kejadian gangguan motorik halus 3. Mulai mengerjakan bab 2 dan 3 	
5.	19/01/2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi bab 2 ditambah lagi teori tentang terapi bermain plastisin bisa mengubah perkembangan motorik halus pada anak 	

		2. Revisi bab 3 bagian, definisi operasional, prosedur pengumpulan data, penyajian data, pengolahan data.	
6.	24/01/2021	1. Revisi bab 1 latar belakang menambahkan studi pendahuluan 2. Revisi bab 3 definisi operasional, metode pengumpulan data, prosedur pengumpulan data	
7.	25/01/2021	1. Revisi bab 3 dan merapikan tulisan	
8.	5/02/2021	1. acc ujian proposal	
9.	21/5/2021	1. Konsultasi menganggti subjek penelitian	
10	6/7/2021	Konsultasi bab 4 dan 5	
11	T0/7/2021	1. Mengganti kata proposal pada kata pengantar 2. Pada bab 3 mmenambahkan prosedur penelitian 3. Pada bab 4 menambahkan interpretasi pada tabel 4. Bab 4 menambahkan hasil observasi dan pembahasan menambah teori serta opini	
12	14/7/2021	1. Lebih mengeksplor lagi bagaimana saat observasi dan menambahkan pembahasan	